



TAHUN 2019

STATISTIK PERHOTELAN KOTA GORONTALO



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**



TAHUN 2019

STATISTIK PERHOTELAN KOTA GORONTALO



STATISTIK PERHOTELAN KOTA GORONTALO 2019

ISSN : 2615-031X
Nomor Publikasi : 75710.2024
Katalog BPS : 8403005.7571

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah halaman : xiv + 49 halaman

Naskah:
BPS Kota Gorontalo

Gambar Kulit:
BPS Kota Gorontalo

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum:

Ir. Rasjid Masjhur

Penyunting:

Adelina Rahmatia Piu, S.Si.

Penulis:

Rofiarani Mountana, S.ST.

Pengolah Data:

Rofiarani Mountana, S.ST.

Gambar Kulit dan Ilustrasi:

Rofiarani Mountana, S.ST.

KATA PENGANTAR

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Gorontalo



Publikasi Statistik Perhotelan Kota Gorontalo Tahun 2019 menyajikan keterangan pokok tentang usaha perhotelan dan akomodasi lainnya, yang berasal dari hasil pengolahan Pendataan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan (VHT-L) dan Survei Jasa Akomodasi Tahunan (VHT-S) dengan cakupan wilayah Kota Gorontalo keadaan tahun 2019.

Dari publikasi ini diperoleh informasi mengenai jumlah dan perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPT) Hotel, Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (*Guest Per Room/GPR*), dan Rata-rata Lama Menginap (RLM) Hotel. Publikasi ini juga menyajikan ulasan singkat guna melengkapi informasi mengenai profil usaha perhotelan di Gorontalo.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat disajikan, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan informasi yang bermanfaat pada perkembangan usaha perhotelan khususnya di Kota Gorontalo. Saran dan kritik sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Gorontalo, November 2020

Ir. Rasjid Masjhur

DAFTAR ISI

v	KATA PENGANTAR
vii	DAFTAR ISI
ix	DAFTAR GAMBAR
xi	DAFTAR LAMPIRAN
xiii	DAFTAR SINGKATAN
3	BAB I PENDAHULUAN
9	BAB II METODOLOGI
21	BAB III PROFIL USAHA PERHOTELAN
27	BAB IV INDIKATOR KINERJA USAHA PERHOTELAN
35	LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Nama Gambar	Halaman
1.1	Kontribusi Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum terhadap Perekonomian Kota Gorontalo Tahun 2015-2019 dalam persen	5
1.2	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Kota Gorontalo Tahun 2015-2019	5
3.1	JPersentase Jumlah Usaha/Perusahaan Hotel dan Akomodasi Lainnya, Menurut klasifikasi Hotel Tahun 2019	22
3.2	Persentase Hotel yang telah menerima reservasi online, Tahun 2019	23
3.3	Persentase Hotel yang memiliki fasilitas ruang pertemuan, Tahun 2019	23
3.4	Latar Belakang Pendidikan enaga Kerja pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kota Gorontalo, Tahun 2019	24
4.1	Tingkat penghunian Kamar (TPK) Kota Gorontalo Tahun 2016-2019	28
4.2	Tingkat penghunian Kamar Bulanan (TPK) Kota Gorontalo Tahun 2019	29
4.3	Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPT) Kota Gorontalo Tahun 2019	30
4.4	Rata-rata Lama Menginap (RLM) berdasarkan jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2019	32
4.5	Rata-rata Lama Menginap (RLM) Kota Gorontalo berdasarkan daerah asal Tamu Tahun 2019	33

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
1	Banyaknya Hotel di Kota Gorontalo Menurut Jenis Hotel tahun 2019	35
2	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Bulanan menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2019	36
3	Tingkat Penghunian Kamar Tidur (TPT) Bulanan menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2019	37
4	Tingkat penghunian Ganda atas Kamar (GPR) Bulanan menurut jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2019	38
5	Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLM) Bulanan menurut Jenis Hotel Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2019	39
6	Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLM) menurut asal daerah di Kota Gorontalo Tahun 2019	39
7	Jumlah Tamu Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2019	40
8	Kuesioner VHT-L 2019	41
9	Kuesioner VHT-S 2019	49

DAFTAR SINGKATAN

BPS	:	Badan Pusat Statistik
GPR	:	Guest Per Room/Tingkat Penghunian Ganda Kamar
PDB	:	Produk Domestik Bruto
PHRI	:	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
RLM	:	Rata-rata Lama Menginap
SD	:	Sekolah Dasar
SLTP	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTA	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
TPK	:	Tingkat Penghunian Kamar
TPT	:	Tingkat Penghunian Tempat Tidur
Pemda	:	Pemerintah Daerah
VHT-S	:	Statistik Jasa Akomodasi Bulanan
VHT-L	:	Survei Jasa Akomodasi Tahunan
Wisman	:	Wisatawan Mancanegara
Wisnus	:	Wisatawan Nusantara
WNA	:	Warga Negara Asing
WNI	:	Warga Negara Indonesia

JUMLAH HOTEL DI KOTA GORONTALO

Hotel Non Bintang/Melati

 **55**

Hotel Bintang

 **9**

Tahun 2019





BAB I PENDAHULUAN

Mengenal lebih dekat

SEKTOR PARIWISATA KOTA GORONTALO

Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian suatu wilayah. Sektor ini mampu memberikan *multiplier effect*/efek pengganda, dengan menggerakkan perekonomian sektor-sektor lain sebagai pendukungnya, seperti sektor perdagangan, transportasi serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum.

Sub-sektor Penyediaan Akomodasi mencakup kegiatan penyediaan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung atau pelancong lainnya. Termasuk penyediaan akomodasi yang lebih lama untuk pelajar, pekerja, dan sejenisnya (seperti asrama atau rumah kost dengan makan maupun tidak dengan makan).

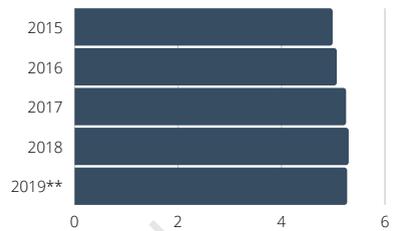
Namun pada publikasi Statistik Perhotelan Kota Gorontalo 2019 ini penjelasan terbatas pada kegiatan penyediaan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung atau pelancong lainnya yang lebih dikenal dengan Perhotelan.

Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Sub Sektor Penyediaan Akomodasi termasuk kegiatan Perhotelan termasuk dalam Kategori Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

Terletak di jantung provinsi Gorontalo, menjadikan posisi Kota Gorontalo sangat strategis bagi para pelancong baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Selain dapat mengunjungi berbagai objek wisata di dalam Kota Gorontalo seperti Benteng Otanaha dan Taman Wisata Tangga 2000, dengan memilih akomodasi di dalam Kota Gorontalo akan memudahkan wisatawan dalam melakukan mobilitas antar berbagai destinasi wisata di Kabupaten lain sekitar Kota Gorontalo.

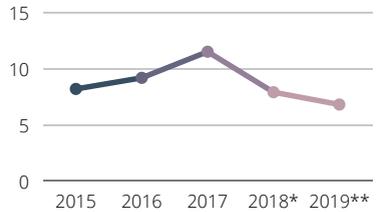


Sebagai Ibukota Provinsi, Kota Gorontalo merupakan salah satu pusat bisnis yang menjadi sentra usaha akomodasi yang menjadi cukup pesat perkembangannya. Pada tahun 2019 sektor penyediaan akomodasi dan makan minum memberikan kontribusi sebesar 5,26 persen terhadap total perekonomian Kota Gorontalo, atau senilai dengan 444,6 milyar rupiah. Laju pertumbuhan PDRB ADHK sektor ini sebesar 6.81 persen, melambat 1.1 poin dibandingkan dengan tahun 2018



Gambar 1.1 Kontribusi Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum terhadap Perekonomian Kota Gorontalo Tahun 2015-2019 dalam persen

Seiring dengan perkembangan perekonomian masyarakat, diperlukan peningkatan penyediaan kamar hotel sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran kamar hotel/ akomodasi lainnya. Peningkatan ketersediaan kamar hotel tersebut juga harus disertai dengan peningkatan kualitas, fasilitas-fasilitas yang disediakan hotel serta peningkatan mutu pelayanan dari pegawai hotel.



Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Kota Gorontalo Tahun 2015-2019

Usaha untuk peningkatan obyek wisata, mutu lapangan usaha perhotelan dan akomodasi lainnya memerlukan suatu informasi yang benar mengenai kondisi, keberadaan dan perkembangan yang tergambar dalam beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut diantaranya tersedia fasilitas dan kenyamanan di hotel-hotel/ akomodasi lainnya.

Sejalan dengan perkembangan dunia pariwisata khususnya perhotelan, maka Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo dituntut untuk menyediakan berbagai informasi mengenai kondisi dan fasilitas pariwisata, perhotelan dan indikator-indikator perkembangan perhotelan/ akomodasi lainnya.

Berkaitan dengan hal tersebut maka BPS Kota Gorontalo berkeinginan untuk menyajikan informasi khususnya kondisi dunia perhotelan di Kota Gorontalo dalam suatu kompilasi Statistik Perhotelan Kota Gorontalo Tahun 2019.

Tujuan

Secara umum tujuan dari pengumpulan data perhotelan adalah :

1. Menyediakan data kondisi umum hotel/ akomodasi lainnya yang beroperasi selama tahun 2019 di Kota Gorontalo
2. Menyediakan Indikator-indikator perkembangan lapangan usaha perhotelan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan langkah pembangunan khususnya lapangan usaha perhotelan.



s:prontalokota.bps.go.id

OPTIK
Internasional
Kesehatan

BERMARKER

MULTIFINANCE

MEGA

011 3825 811

BAB II

METODOLOGI

Pada bagian ini akan dijelaskan secara detail tentang konsep dan definisi, metode estimasi, dan tata cara pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Publikasi Statistik Perhotelan Kota Gorontalo 2019



Konsep dan Definisi

Usaha Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lain. Secara garis besar akomodasi dibedakan menjadi dua golongan yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya.

Hotel Berbintang adalah usaha yang menggunakan satu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi prasarat sebagai hotel berbintang yang telah ditentukan oleh Direktorat Jendral Pariwisata antara lain keadaan fisik seperti lokasi hotel dan kondisi bangunan, pelayanan yang diberikan, kualitas tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan serta sarana rekreasi atau olah raga yang disediakan seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik. Ciri khusus hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut. Hotel berbintang dirinci menjadi bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dan bintang.

Hotel Non-Bintang adalah semua usaha akomodasi yang tidak termasuk hotel berbintang yang terdiri atas hotel melati, penginapan remaja (*youth hotel*), pondok wisata (*home stay*) perkemahan dan jasa akomodasi lainnya seperti motel, losmen dan lain-lain.



Hotel Melati adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran belum memenuhi persyaratan sebagai hotel bintang seperti yang dikeluarkan oleh Dir. Jend. Pariwisata/ Kantor Wilayah Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi tetapi telah memenuhi kriteria hotel melati seperti yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (DIPARDA). Hotel melati meliputi 4 kriteria sbb:

- Melati 1, yaitu hotel dengan jumlah kamar kurang dari 10
- Melati 2, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 10 – 24
- Melati 3, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 25- 40
- Melati 4, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 41 – 100

Penginapan Remaja (*youth hotel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi remaja yang melakukan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi dan memperluas pengetahuan/ pengalaman.

Pondok Wisata (*home stay*) adalah usaha pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya (dengan pembayaran harian).

Perkemahan adalah usaha penyediaan tempat penginapan ditempat terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandengan bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk caravan.

Jasa Akomodasi lainnya adalah usaha penyediaan tempat penginapan yang tidak termasuk dalam kriteria diatas seperti wisma, losmen, bungalow.

Tempat Penghunian Kamar Hotel (TPK) (*Room Occupancy Rate*) adalah banyaknya malam kamar yang dihuni, dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia dikalikan dengan 100 %.

Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) (*Bed Occupancy Rate*) adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100 %.

Rata-rata Lama Tamu Menginap (*Average Length of Stay*) adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Rata-rata lama tamu menginap ini bisa dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

Rata-rata Lamanya Tamu Asing Menginap adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing, dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang.

Rata-rata Lamanya Tamu Dalam Negeri Menginap adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang.

Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri adalah banyaknya tamu asing atau dalam negeri yang datang dibagi dengan banyaknya tamu yang datang dikalikan 100 %.

Tamu Asing adalah banyaknya tamu asing yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.

Tamu Dalam Negeri adalah banyaknya tamu Dalam Negeri yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.

Rata-rata Tamu Per Kamar (GPR) (*Guest per Room*) adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Dengan kata lain GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh : $GPR = 1,60$

artinya rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,60 orang.

Dengan catatan :

1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

Tenaga Kerja Dibayar adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/ usaha dengan mendapatkan upah dan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang.

Tenaga kerja tidak dibayar adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku diperusahaan/ usaha tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/ pengusaha dan pekerja keluarga.

Tamat SD/ SLTP, berarti telah menamatkan sekolah dasar/ Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

Tamat SLTA, berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.

Diploma I/II/III adalah katagori bagi tamat program DI/II/III pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program akta I, II dan III termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/II/III.

Universitas adalah tamat program pendidikan sarjana / pasca sarjana, doctor, Diploma IV, Akta IV & V, spesialis I & II pada suatu universitas/ institute/ sekolah tinggi.

Tamat sekolah kejuruan Hotel/ Pariwisata berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/ pariwisata baik dialam negeri maupun di luar negeri.

Direktur Utama adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.

Manajer/ Asisten manajer adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam merencanakan , mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha.

Pekerja Teknis adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/ usaha. Seperti pekerja pemasaran, humas, pemeliharaan/perbaikan, resepsionis/informasi, petugas kamar, petugas bar dan restoran.

Pekerja Administrasi adalah pekerja yang menangani administrasi keuangan/ akunting kepegawaian dan umum.

Pekerja Lainnya adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan/ usaha, seperti pekerja operator telepon, binatu, keamanan dan tukang kebun.

Bentuk Badan Hukum adalah suatu status badan hukum yang telah dimiliki oleh suatu kegiatan ekonomi/ usaha berdasarkan akta pendiriannya yang dikeluarkan oleh notaris berupa akte notaris, atau berdasarkan surat keputusan dari pejabat yang berwenang.

Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (weight) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut (rumus 1.1)

$$\text{weight} = \frac{\sum \text{kamar (tersedia)}}{X_i} \quad (1.1)$$

Σ Kamar (tersedia) adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu di Kota Gorontalo ; X_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu di Kota Gorontalo.

Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S tersebut adalah sebagai berikut :

Tingkat Penghunian Kamar/TPK (Room Occupancy Rate) adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.2)

$$\text{TPK} = \frac{\sum \text{kamar (yang dihuni)}}{Y_i} \times 100\% \quad (1.2)$$

Σ Kamar (dihuni) adalah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*). Y_i adalah banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*).



Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPT (*Bed Occupancy Rate*) adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*Bed night used*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*Bed night available*) dikalikan 100% (rumus 1.3).

$$TPT = \frac{\sum \text{tempat tidur (dihuni)}}{Z_i} \times 100\% \quad (1.3)$$

\sum Tempat Tidur (dihuni) adalah jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*), Z_i adalah banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*).

Tingkat Penghunian Ganda Kamar/GPR (*Guest Per Room*) adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*), sesuai rumus (1.4)

$$TPGK = \frac{\sum \text{malam tamu}}{m_i} \times 100\% \quad (1.4)$$

\sum Malam Tamu adalah banyaknya malam tamu menginap (*guest night*)/malam tempat tidur (*bed night*), m_i adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

Rata-rata Lama Menginap/RLM (*Average Length of Stay*) dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang, sebagaimana rumus (1.5).

RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Nusantara/dalam negeri dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

$$RLM = \frac{\sum \text{malam tempat tidur}}{t_i} \times 100\% \quad (1.5)$$

Σ Malam Tempat Tidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*), t_i adalah banyaknya tamu yang datang.

Pengumpulan Data

Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan inventarisasi hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kota Gorontalo. Pencacahan atau inventarisasi dilaksanakan secara serentak meliputi seluruh hotel di Kota Gorontalo dengan menggunakan dokumen model VHT-L dan VHT-S selama Tahun 2019.

Pencacahan tingkat hunian kamar hotel untuk data banyaknya tamu per hari yang datang dan menginap ditanyakan berdasarkan rata-rata selama tahun 2019 dengan menggunakan dokumen model VHT-S. Pencacahan dengan model VHT-S untuk hotel berbintang dicacah secara lengkap/seluruhnya (sensus), sedangkan hotel melati/akomodasi lainnya (non bintang) dicacah secara sampel. Dari hasil pencacahan VHT-L maupun VHT-S diperoleh data sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel publikasi ini.



Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencacah lengkap semua hotel dan usaha akomodasi lainnya dengan menggunakan kuesioner VHTL'20, dilakukan dengan wawancara langsung apabila dimungkinkan dan apabila tidak memungkinkan maka ditinggal.

Mencacah lengkap semua hotel berbintang dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya, sedangkan untuk hotel non bintang hanya diambil sampel saja secara proporsional dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya yang keduanya dapat dilakukan dengan wawancara langsung apabila memungkinkan atau ditinggal.

Ruang Lingkup dan Cakupan

Karakteristik yang disajikan meliputi semua karakteristik usaha akomodasi, baik hotel berbintang, non bintang (melati) maupun akomodasi lainnya di Kota Gorontalo. Data dasar tentang akomodasi yang disajikan terdiri dari jumlah usaha jasa akomodasi, kamar dan tempat tidur, yang dirinci menurut klasifikasi akomodasi. Selain itu juga disajikan data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPT), Tingkat Penggunaan Ganda Kamar (GPR), Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non bintang (Melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan asing (mancanegara) yang selanjutnya disebut dengan wisman maupun wisatawan domestik (nusantara) dengan sebutan wisnus dan klasifikasi akomodasi maupun menurut bulan.

<https://gorontalokota.bps.go.id>



BAB III

PROFIL USAHA PERHOTELAN DAN AKOMODASI LAINNYA KOTA GORONTALO

Informasi yang diperoleh dari hasil pencacahan sampel (VHTL'20) utamanya adalah Jumlah Kamar, Jumlah Tempat Tidur yang tersedia, dan Jumlah tamu yang menginap di hotel. Tamu dikelompokkan atas tamu asing dan domestik. Dalam publikasi ini ragam akomodasi dibagi dalam dua golongan besar yaitu Hotel Berbintang dan Non Bintang. Penentuan kelas hotel bintang maupun non bintang diperoleh dari responden.



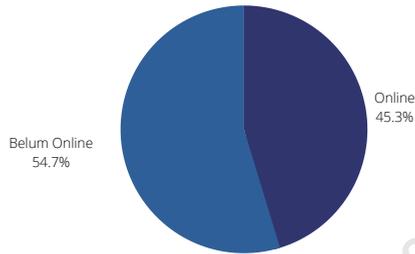
Kota Gorontalo merupakan satu-satunya wilayah yang memiliki hotel berbintang di kawasan Provinsi Gorontalo. Dari tujuh Hotel berbintang yang tersedia, tiga diantaranya adalah hotel bintang lima, satu hotel bintang empat, dua hotel bintang tiga, dan sisanya sebanyak satu hotel adalah bintang dua.

Dari hasil pendaftaran lengkap yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo dengan dokumen VHDL'20, kondisi keadaan akhir tercatat ada 64 jumlah usaha akomodasi, dengan komposisi 85,9 persen Hotel Berbintang, dan 14,1 persen lainnya hotel non bintang.



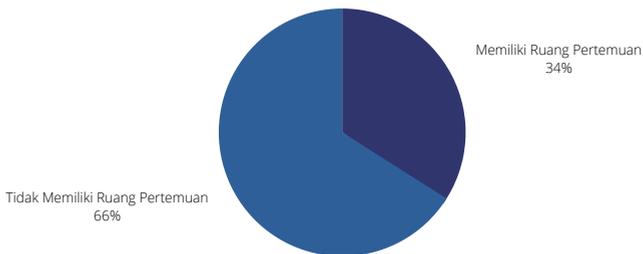
Gambar 3.1 *Persentase Jumlah Usaha/Perusahaan Hotel dan Akomodasi Lainnya, Menurut klasifikasi Hotel Tahun 2019*

Dalam jasa akomodasi tentunya pelayanan pelanggan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepuasan pelanggan hotel. Salah satu jenis pelayanan yang disediakan oleh Hotel adalah dengan menerima reservasi kamar melalui sistem online. Pada tahun 2019, sebanyak 45,3 persen hotel telah menerima reservasi online, sisanya sebanyak 54,7 persen belum. Berdasarkan jenis klasifikasi hotel, seluruh hotel berbintang telah menerima reservasi online, namun 60,4 persen hotel non bintang belum menerima reservasi online.



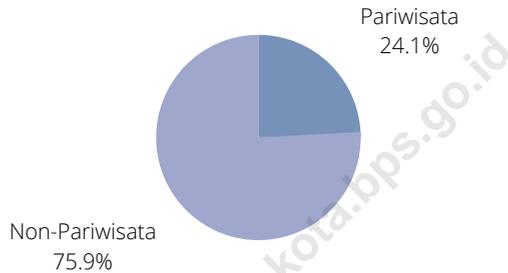
Gambar 3.2 Persentase Hotel yang telah menerima reservasi online, Tahun 2019

Sebagai salah satu kegiatan yang bergerak dibidang jasa, hotel dan penyediaan akomodasi lainnya berusaha menyediakan berbagai jenis fasilitas untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggannya. Selain fasilitas yang ada di dalam kamar tidur, keberadaan fasilitas pendukung lain seperti ruang pertemuan tentunya menjadi daya pikat tersendiri para wisatawan. Pada tahun 2019 sebanyak 34 persen hotel di kota Gorontalo telah memiliki fasilitas ruang pertemuan yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pertemuan di dalam Hotel, sedangkan 66 persen lainnya belum memiliki fasilitas ruang pertemuan

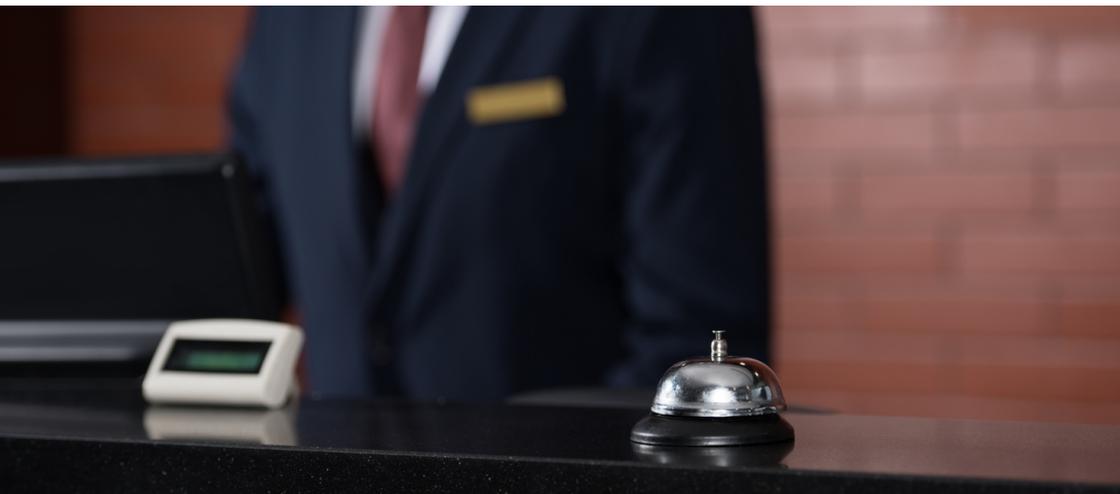


Gambar 3.3 Persentase Hotel yang memiliki fasilitas ruang pertemuan, Tahun 2019

Pada tahun 2019 subsektor usaha jasa hotel dan akomodasi lainnya di Kota Gorontalo menyerap 24,1 persen tenaga kerja dengan latar belakang pendidikan bidang pariwisata. Sedangkan 75,9 persen tenaga kerja lainnya memiliki latar belakang pendidikan non-pariwisata.



Gambar 3.4 Latar Belakang Pendidikan enaga Kerja pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kota Gorontalo, Tahun 2019



KINERJA PERHOTELAN DI KOTA GORONTALO

Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

37,33
persen

Rata-rata Jumlah Tamu Menginap per Kamar

1,86
orang

Rata-rata Lama Menginap

1,86
hari

Tahun 2019



BAB IV

INDIKATOR KINERJA USAHA PERHOTELAN & AKOMODASI LAINNYA KOTA GORONTALO

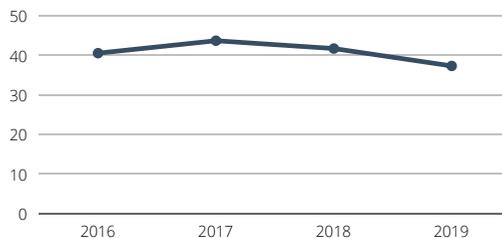
Bab ini akan menjelaskan berbagai indikator perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Penghunian Tempat Tidur, Rata-rata banyaknya tamu yang menginap, dan Rata-rata Lama Tamu Menginap.



Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

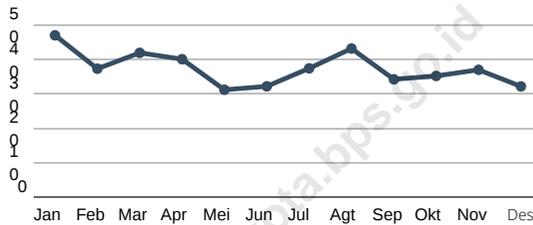
Selain perkembangan jumlah hotel dan akomodasi lainnya, kemajuan industri perhotelan dapat juga dilihat melalui indikator perhotelan seperti tingkat Penghunian Kamar (TPK). TPK merupakan salah satu indikator perhotelan yang menunjukkan banyaknya malam kamar yang terjual dibandingkan dengan jumlah keseluruhan malam kamar yang tersedia. Semakin tinggi tingkat penghunian kamar, berarti semakin banyak kamar yang terjual. Perubahan TPK dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal misalnya : lokasi, fasilitas yang tersedia, kualitas pelayanan tamu, tarif menginap, dan promosi. Sedangkan faktor eksternal misalnya : keamanan daerah, potensi daerah, serta kegiatan-kegiatan penting yang terjadi di sekitar kawasan perhotelan dan akomodasi lainnya.

Pada tahun 2019 TPK Kota Gorontalo adalah 37,33 persen artinya rata-rata jumlah kamar yang dihuni adalah 37,33 kamar untuk setiap 100 kamar yang tersedia. Angka ini menurun sebesar 4,4 poin dibandingkan dengan TPK tahun 2018. Keadaan yang sama dialami oleh Hotel Bintang yang pada tahun 2019 mengalami penurunan TPK dibandingkan tahun 2018 menjadi 46,5 persen. Disisi lain, TPK pada Hotel Non Bintang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2019 TPK Hotel Non Bintang adalah 26,51 persen.



Gambar 4.1 Tingkat penghunian Kamar (TPK) Kota Gorontalo Tahun 2016-2019

Sepanjang Tahun 2019, tercatat TPK terbesar terjadi pada bulan Januari, yaitu sebesar 46,95 persen, dan TPK terendah terjadi pada bulan Mei, yaitu sebesar 31,15 persen. Artinya pada Januari 2019 kamar Hotel di Kota Gorontalo lebih sering dihuni/disewa dibandingkan bulan-bulan lainnya pada tahun 2019.



Gambar 4.2 Tingkat penghunian Kamar Bulanan (TPK) Kota Gorontalo Tahun 2019

Tingkat Penghunian tempat Tidur (TPT)

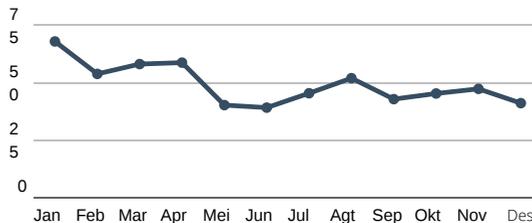
Selain TPK ada indikator lain untuk melihat perkembangan perhotelan yaitu TPT. Jika TPK dipengaruhi oleh jumlah kamar yang dipakai tamu untuk menginap, maka TPT dipengaruhi oleh jumlah tempat tidur yang dipakai tamu untuk menginap. Persentase TPT berbeda dengan TPK karena setiap kamar bisa memiliki 1 atau 2 tempat tidur, tetapi setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.



Secara umum Tingkat Penghunian Tempat Tidur pada tahun 2019 Kota Gorontalo adalah sebesar 49,29 persen, artinya rata-rata malam tempat tidur yang dihuni adalah 49,29 kamar untuk setiap 100 malam tempat tidur yang tersedia. Indikator Ini meningkat sebanyak 1,08 poin dibandingkan tahun 2018. Jumlah tempat tidur yang dihuni pada tahun 2019 lebih banyak dibandingkan tahun 2018.

TPT Hotel Berbintang Kota Gorontalo pada tahun 2019 adalah 61,15, sedangkan TPT Hotel Non Bintang pada periode yang sama adalah 34,35. Hal ini mengindikasikan bahwa persentase banyaknya tempat tidur yang digunakan untuk menginap pada hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan hotel Non Bintang.

Jika diamati per bulan, TPT tertinggi untuk hotel secara keseluruhan yaitu pada bulan Januari 2019 sebesar 67.95 persen, dan TPT terendah pada bulan Juni yaitu 39.16 persen.



Gambar 4.3 Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPT) Kota Gorontalo Tahun 2019

Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar/*Guest Per Room (GPR)*

GPR menunjukkan rata-rata banyaknya jumlah tamu yang menginap pada setiap kamar yang terjual, indikator ini dapat juga dipakai untuk melihat tingkat kepadatan penghunian kamar hotel yang terpakai pada bulan atau tahun tertentu. Dengan kata lain dari sejumlah kamar yang terjual, berapa persen kamar tersebut dihuni oleh tamu lebih dari satu orang tamu dan berapa persen dihuni oleh satu orang tamu. Semakin tinggi GPR, semakin tinggi rata-rata penghunian setiap kamarnya.

GPR hotel di Kota Gorontalo pada tahun 2019 sebesar 1,86, meningkat sebesar 0,15 poin dibandingkan tahun 2018. Bisa diartikan kebanyakan kamar hotel yang disewa, dihuni oleh 2 orang.

GPR Hotel Bintang Kota Gorontalo pada tahun 2019 adalah 1,90, sedangkan GPR Hotel Non Bintang pada periode yang sama adalah 1,76. Hal ini mengindikasikan kebanyakan kamar hotel bintang yang disewa, dihuni oleh orang yang lebih banyak dibandingkan hotel Non Bintang.



Rata-rata Lama Menginap (RLM)

Indikator ini dapat menggambarkan lamanya tamu menginap di setiap jenis hotel dan jenis tamu dalam kurun waktu tertentu. Rata-rata lama menginap diperoleh dari banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (malam tamu) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap.

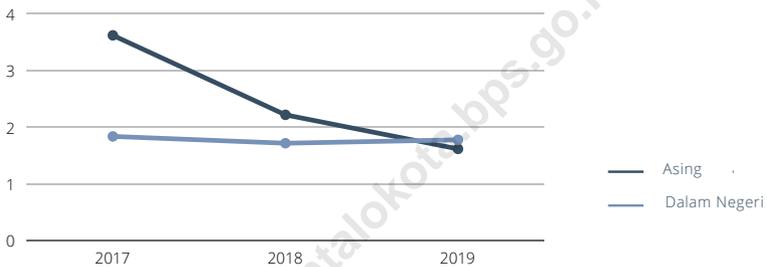
Rata-Rata lama menginap tamu di hotel Kota Gorontalo pada tahun 2019 adalah 1.78 hari. Sejak tahun 2016 sampai dengan 2019, tamu di Hotel Non Bintang cenderung menginap lebih lama dibandingkan Tamu di Hotel Bintang. RLM Hotel Bintang di Kota Gorontalo pada tahun 2019 adalah 1.73, sedangkan Hotel Bintang adalah 1,91.



Gambar 4.4 Rata-rata Lama Menginap (RLM) berdasarkan jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2019

Walaupun hingga tahun 2019, tamu di hotel non bintang cenderung menginap lebih lama dibandingkan tamu di hotel bintang, tren lama menginap tamu di hotel bintang cenderung meningkat. Disisi lain tren lama menginap di hotel non bintang cenderung menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa ada kenaikan durasi menginap pada hotel bintang pada kurun waktu 2016 hingga 2019, disisi lain ada penurunan lama menginap di hotel berbintang pada periode yang sama.

Dapat dilihat pada Gambar 4.5, pada tahun 2017 hingga 2018 tamu asing cenderung menginap lebih lama dibandingkan tamu dalam negeri. Namun pada tahun 2019, tamu dalam negeri menginap lebih lama dibandingkan dengan tamu asing. RLM tamu dalam negeri pada tahun 2019 adalah 1,78, sedangkan RLM tamu asing pada periode yang sama adalah 1.62



Gambar 4.5 Rata-rata Lama Menginap (RLM) Kota Gorontalo berdasarkan daerah asal Tamu Tahun 2019

Dari berbagai indikator yang telah dijelaskan, pada tahun 2019 jumlah tamu baik dari dalam maupun mancanegara mengalami penurunan, rata rata jumlah kamar yang disewa (TPK) menurun, rata-rata lama waktu tamu menginap (TPT) juga menurun. Disisi lain rata-rata jumlah kasur yang dihuni (RLM) mengalami peningkatan.



Lampiran 1. Banyaknya Hotel di Kota Gorontalo Menurut Jenis Hotel tahun 2019

Jenis Hotel		Jumlah
(1)		(2)
Bintang		9
Non-Bintang		55
Total		64*

**11 hotel tutup sementara pada masa pencacahan (tahun 2020)*

<https://gorontalokota.bps.go.id>

Lampiran 1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Bulanan menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2019

Bulan	Jenis Hotel		
	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	53.65	39.53	46.95
Februari	41.62	32.21	37.27
Maret	49.55	31.77	41.87
April	52.12	24.65	40.03
Mei	38.96	21.71	31.16
Juni	39.84	23.25	32.16
Juli	44.70	28.85	37.37
Agustus	49.54	35.46	43.11
September	48.43	19.40	34.20
Oktober	48.44	19.77	35.17
November	48.79	22.50	36.95
Desember	42.29	19.81	32.14

Lampiran 3. Tingkat Penghunian Kamar Tidur (TPT) Bulanan menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2019

Bulan	Jenis Hotel		
	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	80.52	51.62	67.95
Februari	64.61	40.39	53.83
Maret	72.60	38.09	58.11
April	76.85	40.27	58.74
Mei	34.34	25.40	51.52
Juni	48.07	28.30	39.16
Juli	53.86	35.13	45.42
Agustus	61.06	40.68	51.98
September	56.64	28.00	42.86
Oktober	56.67	31.46	45.31
November	59.62	31.44	47.33
Desember	51.13	28.12	41.11

Lampiran 4. Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar (GPR) Bulanan menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2019

Bulan	Jenis Hotel		
	Bintang	Non Bintang	Bintang dan Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	2.36	1.75	2.11
Februari	2.23	1.68	2.01
Maret	2.10	1.64	1.95
April	2.12	1.79	2.06
Mei	1.89	1.54	1.90
Juni	1.73	1.66	1.71
Juli	1.73	1.67	1.71
Agustus	1.77	1.57	1.70
September	1.68	2.00	1.77
Oktober	1.68	2.18	1.81
November	1.76	1.89	1.79
Desember	1.74	1.91	1.78

Lampiran 5. Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLM) Bulanan menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2019

Bulan	Asal Tamu		Total
	Dalam Negeri	Asing	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	2.30	3.16	2.53
Februari	2.08	2.33	2.16
Maret	1.91	1.90	1.91
April	1.92	1.91	1.93
Mei	1.95	1.92	1.91
Juni	1.52	1.58	1.54
Juli	1.41	1.79	1.52
Agustus	1.66	2.24	1.82
September	1.58	1.67	1.61
Oktober	1.57	1.69	1.61
November	1.53	1.65	1.57
Desember	1.44	1.33	1.40

Lampiran 6. Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLM) menurut asal daerah dan Jenis Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2019

Jenis Hotel	Asal Tamu		
	Dalam Negeri	Asing	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang	1.73	1.72	1.73
Non Bintang	1.92	1.39	1.91
Bintang dan Non Bintang	1.78	1.62	1.78

Lampiran 7. Jumlah Tamu Hotel di Kota Gorontalo Tahun 2019

Jenis Hotel	Jumlah Tamu		
	Dalam Negeri	Asing	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang	74.818	1.320	76.138
Non Bintang	84.271	2.298	86.569
Bintang dan Non Bintang	159.089	3.618	162.707

Lampiran 8. Kuesioner VHTL'20



BADAN PUSAT STATISTIK

VHTL'20

**SURVEI PERUSAHAAN/USAHA PENYEDIA JASA AKOMODASI
TAHUN 2020**

RAHASIA

Tujuan : Mendapatkan informasi/data mengenai karakteristik perusahaan/usaha penyedia jasa akomodasi
Dasar Hukum : Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik
Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Pasal 21, tentang Statistik

BLOK I : PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		<input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
3. Kecamatan		<input type="text"/>
4. Kelurahan/Desa *)		<input type="text"/>
5. Nomor Identitas Perusahaan/Usaha (nomor SBR) :		
6. ID Infrastruktur Wilkerstat :		
7. a. Nama Komersial Usaha :		
b. Nama Perusahaan/Usaha :		
8. Alamat/lokasi Perusahaan/Usaha :		
Jalan	:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Kode pos
No Telepon	:	Email :
Facebook	:	Twitter :
Website	:	
9. Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha: Bpk/Ibu/Sdr/Sdri *) :		

BLOK II : KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. Nama		
2. Tanggal Pelaksanaan		
3. Tanda tangan		

*) coret yang tidak sesuai

BLOK III.A : KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN/USAHA					
1. Klasifikasi usaha akomodasi ini:					
Bintang 5	- 1	Melati	- 6		
Bintang 4	- 2	Pondok wisata (<i>Home stay</i>)	- 7		
Bintang 3	- 3	Penginapan remaja (<i>Youth hostel</i>)	- 8		
Bintang 2	- 4	Villa	- 9		
Bintang 1	- 5	Jasa akomodasi lainnya, sebutkan	- 10		
2. Jenis izin operasional yang dimiliki usaha ini :					
Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	- 1	Izin lainnya, sebutkan	- 3		
Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)	- 2	Tidak mempunyai izin	- 4		
3. Apakah usaha ini sudah memperoleh sertifikasi usaha pariwisata dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) ?					
Ya	- 1	Tidak	- 2		
4. a. Apakah usaha akomodasi ini menjadi anggota asosiasi?					
Ya	- 1	Tidak	- 2		
b. Jika "Ya" (R.4.a. = 1), apa nama asosiasi yang diikuti?					
PHRI	- 1	Lainnya,	- 2		
5. Sarana promosi yang digunakan (isian boleh lebih dari satu) :					
TV/Radio	- 1	Spanduk/billboard	- 8		
Online/Internet	- 2	Leaflet/Brosur	- 16		
Surat kabar/Majalah	- 4	Lainnya, sebutkan	- 32		
BLOK III.B : KETERANGAN KHUSUS PERUSAHAAN/USAHA					
1. a. Apakah usaha akomodasi ini mempunyai sertifikasi syariah?					
Ya	- 1	Tidak	- 2		
b. Jika "Ya" (R.1.a = 1), sertifikat syariah yang dimiliki:					
Hilal 1	- 1	Hilal 2	- 2		
2. a. Status pengelolaan usaha penyediaan akomodasi ini:					
Chain Internasional	- 1	Waralaba	- 3		
Chain Nasional	- 2	Sendiri	- 4		
b. Jika Isian Pertanyaan 2.a Adalah kode 1, 2, atau 3, Tuliskan nama kelompok (<i>group</i>) pengelolaan usaha akomodasi tersebut:					
3. a. Apakah usaha ini menerima pemesanan kamar atau melakukan penjualan secara online/ melalui internet?					
Ya	- 1	Tidak	- 2		
b. Jika "Ya" (R.3.a = 1), maka:					
i. Sarana apa saja yang digunakan untuk melakukan penjualan secara online					
Website	- 1	Layanan pemesanan pihak ketiga	- 4		
Media Sosial	- 2				
ii. Cara pembayaran:					
Tunai	- 1	Voucher	- 16		
Kartu kredit atau kredit online	- 2	Point dari program berhadiah	- 32		
Kartu debit atau transfer bank online	- 4	Lainnya, sebutkan	- 64		
Uang elektronik	- 8				
c. Berapa persen kamar yang terjual melalui internet/online selama tahun 2019? %					
Melalui:					
I. Agoda	:	%	III. Traveloka	:	%
II. Booking.com	:	%	IV. Lainnya	:	%

BLOK III.B : KETERANGAN KHUSUS PERUSAHAAN/USAHA (LANJUTAN)

4. Banyaknya kamar, tempat tidur yang tersedia, kapasitas tamu hotel, dan harga kamar setelah pajak (termasuk pajak) per malam pada saat pencacahan

Jenis kamar	Banyaknya kamar	Banyaknya tempat tidur	Kapasitas tamu hotel per kamar	Harga kamar/malam				Rp	- 1	<input type="checkbox"/>
				Umum (public rate)		Pemerintah (government rate)		US\$	- 2	<input type="checkbox"/>
				Single Occupancies	Double Occupancies	Single Occupancies	Double Occupancies			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)			
1. Standard										
2. Superior										
3. Deluxe										
4. Junior Suite										
5. Suite										
6. President Suite										
Jumlah										

5. a. Apakah tersedia ruang pertemuan?

Ya - 1 Tidak - 2

b. Berapa kapasitas ruang pertemuan yang tersedia? : orang

c. Berapa kali ruang pertemuan tersebut disewa selama tahun 2019? : kali

6. Lokasi bangunan usaha penyediaan akomodasi ini:

Kawasan wisata (obyek wisata) - 1 Kawasan perkantoran - 3

Mall/pertokoan - 2 Lainnya, sebutkan - 4

7. a. Apakah di usaha akomodasi ini ada fasilitas restoran/rumah makan/warung/ cafe?

Ya - 1 Tidak - 2

b. Jika "Ya" (R.7.a = 1), maka:

i. Dikelola sendiri : usaha

- 1)
- 2)

ii. Dikelola pihak lain : usaha

- 1)
- 2)

BLOK IV : TENAGA KERJA DAN BALAS JASA SELAMA TAHUN 2019

1. Banyaknya pekerja/karyawan menurut status pekerja, jenjang pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin

Jenjang Pendidikan	Pekerja Tetap		Pekerja tidak tetap/ kontrak		Pekerja Tidak dibayar		Pekerja Magang		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
a. ≤ SLTP									
b. SMK kejuruan pariwisata									
c. SMA lainnya									
d. DI/DII/DBI kejuruan pariwisata									
e. DI/DII/DBI lainnya									
f. DIII/S1 kejuruan pariwisata									
g. DIII/S1 lainnya									
h. S2/S3 kejuruan pariwisata									
i. S2/S3 lainnya									
Jumlah									

BLOK IV : TENAGA KERJA DAN BALAS JASA SELAMA TAHUN 2019 (LANJUTAN)**2. Banyaknya pekerja/karyawan menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin :**

Isikan banyaknya seluruh pekerja/karyawan tanpa memperhatikan status pekerja

Jenis Pekerjaan	WNI		WNA		Jumlah	Pekerja Bersertifikasi Kompetensi
	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Direktur/General manager						
b. Manager						
c. Asisten manager						
d. Penyelia (supervisor)						
e. Teknis <small>(front office, back, cook helper, bartender, dish washer, pembersihan)</small>						
f. Administrasi						
g. Lainnya <small>(operator telepon, breks, kasaman, tukang ketuk)</small>						
h. Jumlah						

3. Balas jasa pekerja selama tahun 2019

Rincian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
a. Upah dan Gaji (termasuk lembur)	
b. Tunjangan	
c. Bonus	
d. Asuransi kecelakaan di tempat kerja	
e. Jaminan sosial dan pembayaran pensiun	
f. Lainnya,	
g. Jumlah	

BLOK V : PENDAPATAN SELAMA TAHUN 2019**1. PENDAPATAN UTAMA**

Isikan nilai pendapatan dari penyewaan kamar, penjualan makanan dan minuman, penyewaan ruang pertemuan dan fasilitas lainnya.

Rincian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
a. Penyewaan kamar	
b. Penjualan makanan dan minuman (restoran/RM/cafe, dll)	
c. Penyewaan ruang pertemuan	
d. Penyewaan fasilitas lainnya (kolam renang, fitness center, dll)	
e. Jumlah pendapatan utama (Rincian a s/d d)	

2. PENDAPATAN LAINNYA

Isikan pendapatan lain dari perusahaan. Pendapatan tersebut adalah pendapatan neto, yaitu pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya.

Rincian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
a. Menyewakan gedung/ruangan (untuk ruang kantor maupun resepsi)	
b. Menyewakan gudang	
c. Menyewakan mesin, kendaraan, peralatan (tanpa operator)	
d. Royalti/dividen yang diterima	
e. Waralaba yang diterima	
f. Lainnya,	
g. Jumlah pendapatan lainnya (Rincian a s/d f)	

3. TOTAL PENDAPATAN (Rincian 1.e + 2.g)

* Contoh pendapatan lainnya adalah hibah, hadiah, hasil riak, brangas yang diterima dari pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

BLOK VI : BIAYA/ PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2019

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik pengeluaran yang berkaitan langsung dengan kegiatan perusahaan maupun biaya-biaya umum lainnya.

1. BIAYA UTAMA

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya khusus yang dikeluarkan perusahaan/usaha.

Rincian (1)	Nilai (Rp) (2)
a. Bahan baku makanan dan minuman	
b. Pembelian makanan dan minuman siap saji	
c. Pembelian bahan kimia	
d. Biaya jasa cuci (laundry)	
e.	
f.	
g. Jumlah biaya khusus (Rincian a s/d f)	

2. BIAYA PENUNJANG

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya umum yang dikeluarkan perusahaan/usaha.

Rincian (1)	Satuan (2)	Banyaknya (3)	Nilai (Rp) (4)
a. Bahan bakar			
1. Bahan bakar minyak	liter		
2. Elpiji	Kg		
3. Gas kota	M ³		
4. Bahan bakar lainnya,			
b. Pelumas	liter		
c. Listrik	kWh		
d. Penggunaan air			
1. Membeli	M ³		
2. Tidak membeli	M ³		
e. Angkutan			
1. Rel			
2. Jalan raya			
3. Udara			
4. Laut			
5. Sungai, danau dan penyeberangan			
f. Pos dan jasa kurir			
g. Telepon, internet, dan komunikasi lainnya			
h. Keperluan kantor dan kemasan			
1. Alat tulis (spidol, pensil, pulpen, stabilo, tip-ex, dll)			
2. Barang-barang dari kertas (kertas, map, amplop, karton, dll)			
3. Barang-barang kimia (tinta, karbon, dll)			
4. Alat perekam data (CD, flashdisk, hardisk, dll)			
5. Barang-barang pengepakan/kemasan selain kertas/ karton			
i. Sewa			
1. Bangunan			
2. Gudang			
3. Inventaris kantor			
4. Kendaraan (tanpa operator)			
5. Mesin dan peralatan (tanpa operator)			
j. Pemeliharaan dan perbaikan kecil			
1. Bangunan			
2. Kendaraan			
3. Mesin dan peralatan			
4. Inventaris kantor dan lainnya			

BLOK VI : BIAYA/PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2019 (LANJUTAN)

Rincian (1)	Nilai (Rp) (2)
k. Perjalanan dinas	
1. Uang saku dan harian	
2. Akomodasi/penginapan	
3. Transportasi	
l. Pendidikan dan pelatihan	
m. Penelitian dan pengembangan	
1. Dilakukan sendiri	
2. Dilakukan pihak lain	
a). Dalam negeri	
b). Asing, dari negara	
n. Jasa-jasa	
1. Tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dll)	
a). Dalam negeri	
b). Asing, dari negara	
2. Asuransi kerugian (premi asuransi)	
3. Promosi/iklan	
4. Jasa perusahaan lainnya	
o. Biaya penyusutan dan amortisasi	
1. Bangunan	
2. Kendaraan	
3. Mesin dan peralatan	
4. Inventaris kantor lainnya	
5. Amortisasi	
p. Pajak dan cukai	
1. Pajak bumi dan bangunan (PBB)	
2. Pajak kendaraan bermotor (PKB)	
3. Bea balik nama (BBN)	
4. Bea impor	
5.	
q. Biaya umum lainnya	
1. Bunga pinjaman	
2. Jasa kebersihan	
3. Jasa keamanan	
4. Sumbangan	
5. Pengolahan limbah/sampah	
6. Waralaba yang dibayarkan	
a). Dalam negeri	
b). Asing, ke negara	
7. Royalti yang dibayarkan	
a). Dalam negeri	
b). Asing, ke negara	
8.	
r. Jumlah biaya umum (Rincian a s/d q)	

3. TOTAL BIAYA = BIAYA KHUSUS + BIAYA UMUM
(R.1.g + R.2.r)

BLOK VII : PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL SELAMA TAHUN 2019

Jenis Barang Modal	Posisi Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bangunan			
2. Mesin			
3. Kendaraan			
4. Hewan dan Tanaman			
5. Produk Kekayaan Intelektual			
6. Lainnya			
7. JUMLAH			

BLOK VIII : PENGGUNAAN BAHAN POKOK SELAMA TAHUN 2019

Jenis Bahan Baku	Volume (kg)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Beras		
a. Beras	_____	_____
b. Beras Ketan	_____	_____
c. Tepung Beras	_____	_____
2. Daging sapi/kerbau		
a. Daging segar	_____	_____
b. Daging beku impor	_____	_____
c. Tetelan	_____	_____
d. Tulang iga	_____	_____
3. Daging ayam		
a. Daging ayam ras	_____	_____
b. Daging ayam buras/kampung	_____	_____
4. Telur		
a. Telur ayam ras	_____	_____
b. Telur bebek/itik	_____	_____
5. Ikan segar		
a. Ikan tuna/tongkol/cakalang	_____	_____
b. Ikan lele	_____	_____
c. Ikan mas/nila	_____	_____
d. Ikan kembung/banyar	_____	_____
e. Ikan bandeng	_____	_____
f. Ikan mujair	_____	_____
g. Ikan lainnya	_____	_____
h. Hewan air selain ikan (<i>bukan rumput laut</i>)	_____	_____

Lampiran 9. Kuesioner VHT-S

RAHASIA



VHT-S

REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTIK JASA AKOMODASI
 DAFTAR ISIAN TINGKAT PENYUJUNAN KAMAR HOTEL
 LAPORAN BULAN : 2019

Provinsi :
 Kab / Kota *) :
 Nama hotel/akomodasi :

Alamat :
 Jenis hotel/akomodasi : 1. Bintang 2. Non Bintang
 Kelas/kelompok hotel/akomodasi :

Tanggal	Jumlah kamar tersedia	Jumlah tempat tidur tersedia	Banyaknya kamar			Banyaknya Tamu Menghimp						
			Digunakan kemarin	Dimasuki hari ini (check in)	Ditinggalkan hari ini (check out)	Kemarin		Masuk hari ini (check in)		Keluar hari ini (check out)		
						Asing	Indonesia	Asing	Indonesia	Asing	Indonesia	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												
24												
25												
26												
27												
28												
29												
30												
31												
TOTAL												

*) Coret salah satu

Petugas Pencacah

(.....)

Dibuat dengan sebenarnya

(.....)

Tanda tangan, nama, dan cap hotel



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**

Jl Dewi Sartika No.21, Kota Tengah, Kota Gorontalo
Telp.(0435)-821956, Fax: (0435)-826644
E-mail: bps7571@bps.go.id
Website: <http://gorantalokota.bps.go.id>

